

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Dwifebriyanti11298@gmail.com

Abstrak

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, dimana struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menjadi hal yang penting sebagai dasar dalam penentuan komposisi struktur modal optimal perusahaan. Struktur modal dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 67 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,016. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,250. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,007.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

Capital structure is a balance or comparison between long-term debt with own capital, where capital structure is part of the financial structure. The factors that influence the capital structure are important as a basis in determining the optimal composition of the company's capital structure. Capital structure can be influenced by several factors including sales stability, asset structure, operating leverage, growth rates, profitability, taxes, controls, management attitudes, lenders, attitudes and credibility assessors, market conditions, company internal conditions and financial flexibility. This research aims to determine the effect of profitability, asset structure and company size on capital structure. This research was conducted at Manufacturing Companies in the Bursa Efek Indonesia (BEI) period 2015-2017. The amount of samples used in the research were 67 companies, using a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable profitability, asset structure and company size significantly influence the capital structure. Partially the profitability variable has a negative and significant effect on capital structure with a significance value of 0.016. Asset structure variable does not affect the capital structure as indicated by the significance value of 0.250. While the firm size variable has a positive and significant effect on capital structure with a significance value of 0.007.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Asset Structure, and Company Size.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu pilar ekonomi yang bertujuan untuk memaksimalkan laba yaitu untuk kesejahteraan pemiliknya dan juga karyawannya. Untuk mencapai laba yang maksimal maka perusahaan harus mengembangkan strategi yang tepat agar perusahaan dapat terus bertahan dan unggul dalam produk agar mampu bersaing dalam dunia usahanya. Dalam mengembangkan suatu usaha tentunya perusahaan akan membutuhkan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya. Hal tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Dalam kelangsungan operasional perusahaan, keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh para manajer/pemimpin perusahaan. Untuk itu dalam penetapan struktur modal, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya karena secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi finansial perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang yang relatif kecil.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang penting pada keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset-aset berwujud atau aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat bertindak sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman (Mai, 2006). Semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kepercayaan dari pihak eksternal untuk memberikan pinjaman dana yang besar untuk perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva pada akhir tahun. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, karena semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal, (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, (4) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori pertukaran merupakan teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Teori ini menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dengan risiko penggunaan utang. Jadi secara implisit teori ini bertujuan untuk menghindari perusahaan dalam penggunaan utang yang berlebihan.

Dalam *pecking order theory* ini terdapat hirarki sumber dana yang paling disukai oleh manajer dalam menentukan struktur modal. Adanya hirarki tersebut disebabkan karena adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham. Dalam teori ini manajer lebih

mengutamakan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan, pilihan selanjutnya yaitu pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (utang), selanjutnya pilihan yang paling terakhir yaitu modal sendiri dalam bentuk penerbitan saham.

Teori signal dapat diartikan sebagai suatu isyarat atau pertanda yang dilakukan oleh manajemen kepada investor mengenai bagaimana suatu prospek perusahaan kedepannya. menurut Brigham dan Houston (2011: 185) manajer cenderung memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan investor (informasi asimetris), karena manajer perusahaan lebih tau mengenai informasi prospek bisnis usahanya apabila prospek usaha sedang baik manajer cenderung tidak melakukan pendanaan dari penerbitan saham baru, karena dengan melakukan penerbitan saham tersebut artinya keuntungan yang didapat perusahaan harus dibagi bersama dengan investor yaitu berupa deviden.

Struktur modal sendiri merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri, baik yang berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Untuk penelitian ini struktur modal diukur menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*). DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal. Menurut Prastowo (2002) rasio ini diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian diukur menggunakan ROA (*return on assets*). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Nilai ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Lukas Setia, 2008:417) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Struktur aktiva dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Weston dan Brigham, 2005:175) :

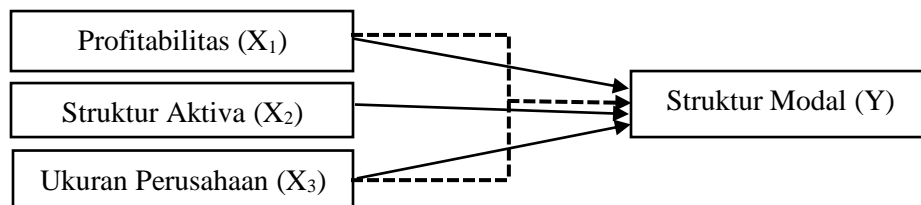
$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* (Ln) dari total aktiva (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Adapun perhitungan ukuran perusahaan (*size*) dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

3. METODE

Gambar 1. Model Penelitian



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur dalam satuan hitung (Sugiyono, 2014:23) dan data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan, tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti (Sugiyono, 2014:23). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa angka pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 sedangkan Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:225). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dan www.idx.co.id periode 2015-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dengan jumlah perusahaan manufaktur adalah 150 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:81) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.
- 2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dan berakhir 31 Desember periode 2015-2017.
- 3) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 4) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba positif selama periode 2015-2017.

Berdasarkan tahapan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sejumlah 67 perusahaan, dengan 3 tahun periode pengamatan. Maka total pengamatan sebanyak 201 perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu (Nafarin, 2007). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan SPSS

	Unstandarized Coeficients		Standarized Coeficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	-2,038	0,543		-3,751	0,000
Profitabilitas (X ₁)	-0,017	0,007	-0,174	-2,438	0,016
Struktur Aktiva (X ₂)	0,401	0,348	0,080	1,154	0,250
Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,100	0,037	0,195	2,747	0,007
R	0,249				
Adjusted R ²	0,047				
F _h	4,323				
Signifikansi F	0,006				

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,038 - 0,017 X_1 + 0,401 X_2 + 0,100 X_3$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai $\alpha = -2,038$. Hal ini berarti apabila profitabilitas (X_1), struktur aktiva (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) sebesar nol (0) maka nilai struktur modal (Y) sebesar 2,038.

Koefisien korelasi adalah analisis untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya secara bersama sama (Wirawan, 2012:213). Hasil analisis korelasi berganda pada Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,249 yang artinya hubungan keeratan antara profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah lemah karena berada dalam kategori 0,200-0,399.

Menurut Ghozali (2018:97), analisis determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji analisis determinasi pada Tabel 1, menunjukkan nilai koefisien Adjusted R^2 adalah 0,047 yang artinya tingkat koefisien determinasi profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan adalah 4,70% yang artinya variasi naik turunnya struktur modal sebesar 4,70% dipengaruhi profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan sedangkan 95,30% dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.

Uji F terhadap variabel menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:98). Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 1, menunjukkan nilai signifikansi F-test sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,050. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, nilai signifikansi t hitung dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 1, pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar 0,017 sedangkan nilai signifikansi t sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah jumlah hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratri (2011) dan Yusrianti (2013) yang menemukan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2) Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,401 sedangkan nilai signifikansi t sebesar 0,250 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Perusahaan dengan aktiva yang lebih besar lebih mudah dipercaya mendapatkan pinjaman dari pihak luar karena lebih mudah akses ke sumber dana

dibandingkan perusahaan yang masih berskala kecil. Perusahaan akan mengurangi penggunaan hutangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kartika (2016) dan Deviani (2018) yang menemukan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,100 sedangkan nilai signifikansi t sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih fleksibel dalam mengakses sumber dana, sehingga akan meningkatkan hutangnya untuk memaksimalkan struktur modal. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudantha (2010), Wimelda dan Marlinah (2013) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

5. PENUTUP

a) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Dari hasil uji analisis korelasi berganda variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,249 yang artinya hubungan keeratan antara profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah lemah karena berada dalam kategori 0,200-0,399.
- 2) Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien Adjusted R² adalah 0,047 yang artinya tingkat koefisien determinasi profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan adalah 4,70% yang artinya variasi naik turunnya struktur modal sebesar 4,70% dipengaruhi profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan sedangkan 95,30% dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.
- 3) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang.
- 4) Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Perusahaan dengan aktiva yang lebih besar lebih mudah dipercaya mendapatkan pinjaman dari pihak luar karena lebih mudah akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan yang berskala kecil.
- 5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih fleksibel dalam mengakses sumber dana, sehingga akan meningkatkan hutangnya untuk memaksimalkan struktur modal.
- 6) Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1) Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian maka perusahaan/manajemen harus memperhatikan profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan untuk menjaga kestabilan struktur modal agar tetap optimal. Dari hasil uji t, ukuran perusahaan hendaknya perlu lebih ditekankan dan diperhatikan oleh perusahaan/manajemen karena ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap struktur modal yang optimal.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan sehingga tidak ada pembandingan dengan sektor lain misalnya perusahaan keuangan sehingga benar-benar mewakili emiten di Bursa Efek Indonesia serta periode penelitian yang singkat yaitu selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2015-2017. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam kurun waktu yang lebih panjang.
- b. Peneliti berharap, penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menilai struktur modal yaitu dengan memperhatikan likuiditas, tingkat pertumbuhan, Corporate Social Responsibility (CSR), mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan rasio pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Angg, R. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Andi Kartika. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 1, No 2. Hal 105-122.
- Ariyanto, T. 2002. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.1, No.1. Universitas Gajah Mada.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. www.idx.co.id, diunduh Juli 2018.
- Dahlan, Siamat. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Deviani, Made Yunitri. 2018. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol 7, No 3, Hal 1222-1254.
- Febriyani, Nina dan Ceacilia Srimindarti. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 2, No 2, Hal 138-159.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hadianto, Bram. 2007. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi periode 2000-2006: sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Paper*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indrajaya, Glenn. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah*. No.06. Universitas Islam Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No 2, Hal: 81-96.
- Kartika, Andi. 2016. Pengaruh Profitabilitasm Struktur Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Infokom*. Vol 1, No 1, Hal 49-58.
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 12 No. 1: 11-21.
- Keown, A J dkk. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukaman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mai, Muhammad Umar. 2006. Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Mardiansyah, Tommy. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Negeri Padang.
- Mardiyanto. 2010. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Myers, Stewart C., and Nicholas S Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firmz Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economis*, (13), pp: 187-221.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: PP AMP YKPN.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol.01, No.01. Universitas Negeri Padang.

- Putra, Dwi Ema dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Bali: Universitas Udayana.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE.
- Sambharakresnha, Yudhanta. 2010. Pengaruh Size of Firm, growth dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*. JAMBSP Vol. 6 No. 2, Hal: 197-216.
- Sartono, R. Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan FE.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Universitas Petra.
- Wiwelda, Linda dan Marlinah, Aan. 2013. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*. Edisi Khusus November.
- Wijaya, S W I Putu dan Utama K I Made. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal serta Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*. Bali: Universitas Udayana.
- Weston, Fred, J dan Brigham, F. Eugene. 1990. *Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga
- Weston, J. Fred. dan Copeland, Thomas. 1997. *Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 9*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Wild, J J, Subramanyam, dan Halsey, R F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.